

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Locus of control*, tingkat materialitas kecurangan, dan *personal cost of reporting* secara simultan atau bersama-sama memengaruhi intensi melakukan *whistleblowing*.
2. *Locus of control* secara parsial berpengaruh positif secara signifikan terhadap intensi melakukan *whistleblowing*. Ini berarti semakin tinggi *locus of control* seseorang, maka semakin tinggi intensi untuk melakukan *whistleblowing*.
3. Tingkat materialitas kecurangan secara parsial berpengaruh positif secara signifikan terhadap intensi melakukan *whistleblowing*. Ini berarti semakin tinggi tingkat materialitas kecurangan, maka semakin tinggi intensi untuk melakukan *whistleblowing*.
4. *Personal cost of reporting* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap intensi melakukan *whistleblowing*.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan uraian pembahasan dan hasil penelitian pada bab sebelumnya, dibawah ini adalah saran yang diberikan bagi :

##### **5.2.1 Bagi Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)**

Perusahaan negara atau perusahaan BUMN diharapkan meningkatkan pengendalian atau kontrol internal perusahaan. Dengan menerapkan pengendalian yang baik di dalam perusahaan, kasus kecurangan dapat diminimalisir. Perusahaan juga diharapkan menerapkan budaya organisasi yang baik. Lebih spesifik, perusahaan BUMN perlu meningkatkan efektifitas penerapan *whistleblowing system* di dalam perusahaan. Perusahaan diharapkan segera menindaklanjuti pelaporan kecurangan yang ada dan mengambil tindakan terkait yang seharusnya dilakukan.

Perusahaan diharapkan tidak mengabaikan setiap pelaporan kecurangan yang diterima. Selain itu, perusahaan juga dapat melakukan training, pelatihan, atau sosialisasi terkait *whistleblowing system*. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada para karyawan di dalam perusahaan bahwa pelaporan kecurangan adalah hal yang sangat penting. Hal ini juga dilakukan untuk meyakinkan para karyawan bahwa perusahaan menjamin setiap pelaporan akan ditindaklanjuti sesuai pedoman dan kebijakan yang berlaku dan tidak diabaikan begitu saja. Perusahaan harus berkomitmen memberikan jaminan perlindungan bagi para *whistleblower*. Perusahaan harus menjamin kerahasiaan identitas dan data *whistleblower*. Agar lebih baik lagi, perusahaan dapat menghargai para *whistleblower* dengan memberikan penghargaan atau *reward* yang sesuai.

### **5.2.2 Bagi Auditor Eksternal atau Auditor Independen**

Auditor eksternal atau auditor independen perlu melakukan audit terhadap *whistleblowing system* yang diterapkan oleh perusahaan klien. Hal ini dimaksudkan untuk mengevaluasi sejauh mana efektivitas penerapan *whistleblowing system* di dalam perusahaan. Hal ini karena pengungkapan mengenai *whistleblowing system* diwajibkan pada laporan keuangan. Auditor eksternal atau auditor independen diharapkan memastikan bahwa setiap pelaporan kecurangan telah ditindaklanjuti oleh perusahaan. Laporan kasus kecurangan yang diterima pada *whistleblowing system* dapat membantu auditor eksternal atau independen untuk mengungkap kasus kecurangan yang terjadi pada perusahaan klien, terutama kasus kecurangan terhadap laporan keuangan. Kasus kecurangan terhadap laporan keuangan dapat menimbulkan salah saji yang material pada laporan keuangan yang kemudian dapat memengaruhi opini yang dikeluarkan oleh auditor independen. Selain itu, auditor eksternal atau auditor independen dapat menerima pelaporan kecurangan apabila karyawan melakukan *whistleblowing* eksternal. Oleh karena itu, auditor independen diharapkan dapat bersikap dan bertindak bijaksana dan segera menindaklanjuti pelaporan kecurangan yang diterima.

### 5.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan memilih karakteristik subjek penelitian yang berbeda, tidak hanya pada perusahaan negara atau perusahaan BUMN saja. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti variabel independen atau faktor-faktor lainnya yang memengaruhi intensi melakukan *whistleblowing*. Dalam penelitian ini, variabel *locus of control*, tingkat materialitas kecurangan, dan *personal cost of reporting* hanya dapat menjelaskan variabel intensi melakukan *whistleblowing* sebesar 33,10%. Dengan demikian, masih ada variabel independen atau faktor lain yang memengaruhi variabel intensi melakukan *whistleblowing* sebesar 66,90%. Faktor-faktor yang mungkin memengaruhi intensi melakukan *whistleblowing*, misalnya status pelaku kecurangan di dalam perusahaan, status pelapor kecurangan di dalam perusahaan, intensitas moral, budaya organisasi, dan lain-lain.

## DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, Icek.1991."The Theory of Planned Behavior".*Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50 : 179-211.

Alleyne, Philmore.2016."The Influence of Organizational Commitment and Corporate Ethical Values on Non-Public Accountants' Whistle-blowing Intentions in Barbados".*Journal of Applied Accounting Research*, Vol.17, No.2 : 190-210.

Arens, Alvin A., Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley.2014.*Auditing and Assurance Services, An Integrated Approach, 5<sup>th</sup> edition*.England : Pearson Education Limited.

Arikunto, Prof. Dr. Suharsimi.2006.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta : PT Rineka Cipta.

*Association of Certified Fraud Examiners (2017).Report to The Nations on Occupational Fraud and Abuse, 2016 Global Fraud Study.*

*Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter (2017).Survei Fraud Indonesia 2016.*

Astuti, Nungki Kusuma dan Wuryan Andayani.2015.*Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Pegawai Negeri Sipil (PNS) untuk Melakukan Tindakan Whistleblowing*.Skripsi yang tidak dipublikasikan.Universitas Brawijaya, Malang.

Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Lembaga Keuangan (2012, 1 Agustus).Peraturan Nomor X.K.6.*Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik*.

Bagustianto, Rizki dan Nurkholis.2015."Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Pegawai Negeri Sipil (PNS) untuk Melakukan Tindakan *Whistleblowing*".*Ekuitas : Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol.19, No.2, Juni 2015 : 276-295.

Barker *et al.*.2007.*Research Methods In Clinical Psychology*.United Kingdom : John Wiley & Sons Ltd..

BBC *News* (2002, 22 Agustus).“Enron *Scandal at A Glance*”.  
<http://news.bbc.co.uk/2/hi/business/1780075.stm>, dikunjungi 17 Oktober 2017.

Brief, Arthur P., Stephan J. Motowidlo.1986."Prosocial Organizational Behaviors".*The Academy of Management Review*, Vol. 11, No. 4, Oktober 1986 : 710-725.

Bumbungan, Edy Suwartha.2017.*Pengaruh Professional Identity, Tingkat Materialitas Kecurangan, Personal Cost of Reporting terhadap Intensi Whistleblowing*.Skripsi yang tidak dipublikasikan.Universitas Padjajaran, Bandung.

CFO *Newsletter* (2008, 1 Februari).“WorldCom *Whistleblower Chyntia Cooper*”.  
<http://ww2.cfo.com/human-capital-careers/2008/02/worldcom-whistle-blower-cynthia-cooper/>, dikunjungi 17 Oktober 2017.

Chaplin, J. P..2004.*Kamus Lengkap Psikologi*.Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Curtis, Mary B..2006."Are Audit-related Ethical Decisions Dependent upon Mood?".*Journal of Business Ethics*, Vol.68 : 191-209.

Curtis, Mary B. dan Eileen Z. Taylor.2009."Whistleblowing in Public Accounting : Influence of Identity Disclosure, Situational Context, and Personal Characteristics".*Accounting and The Public Interest*, Vol.9 : 191-220.

Detik *Finance* (2005, 16 Maret).“CEO WorldCom Divonis Bersalah”.  
<https://finance.detik.com/bursa-valas/318371/ceo-worldcom-divonis-bersalah>,  
dikunjungi 3 November 2017.

Dozier, Janelle Brinker dan Marcia P. Miceli.1985.”*Potential Predictors of Whistleblowing : A Prosocial Behavior Perspective*”.*The Academy of Management Review*, Vol.10, Oktober 1985 : 823.

Dungan, James, Adam Waytz, dan Liane Young.2015.”*The Psychology of Whistleblowing*”.*Current Opinion in Psychology*, Vol.6 : 129-133.

Feldman, Robert S..2011.*Understanding Psychology 10<sup>th</sup> edition*.New York : McGraw Hill.

Ferdinand, Prof. Augusty, DBA.2014.*Metode Penelitian Manajemen*.Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Goelzer, Daniel L..2004.*The PCAOB and Public Companies*.[https://pcaobus.org/News/Speech/Pages/02252004\\_GoelzerPCAOBAndPublicCompanies.aspx](https://pcaobus.org/News/Speech/Pages/02252004_GoelzerPCAOBAndPublicCompanies.aspx),  
dikunjungi 3 November 2017.

Gujarati, Damodar N..2003.*Basic Econometrics, Fourth Edition, International Edition*.New York : McGraw Hill.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).<https://kbbi.web.id/intensi>, dikunjungi 4 Juni 2018.

Kaplan, Steven E. dan Stacey M. Whitecotton.2001.”*An Examination of Auditors’ Reporting Intentions When Another Auditor Is Offered Client Employment*”.*Auditing : A Journal of Practice and Theory*, Vol.20, No.1, Maret 2001 : 45-63.

Kementerian BUMN Republik Indonesia (2015).Peraturan Nomor PER-13/MBU/10/2015.*Pedoman Pengelolaan Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran di Lingkungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara.*

Komite Nasional Kebijakan *Governance* (2008).*Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System (WBS).*

Kompasiana (2010, 29 Maret).”Borok Lehman Brothers Terungkap : Repo ‘105’”.  
[https://www.kompasiana.com/priyanto\\_nugroho/borok-lehman-brothers-terungkap-repo-105\\_54ffa358a33311f44d5109a7](https://www.kompasiana.com/priyanto_nugroho/borok-lehman-brothers-terungkap-repo-105_54ffa358a33311f44d5109a7), dikunjungi 3 November 2017.

Lestari, Rohmaida dan Rizal Yaya.2017.”*Whistleblowing* dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi Niat Melaksanakannya oleh Aparatur Sipil Negara”.*Jurnal Akuntansi*, Vol.XXI, No.03, September 2017 : 336-350.

Levine, David M., David F. Stephan, dan Kathryn A. Szabat.2014.*Statistics for Managers, Seventh Edition, Global Edition.*England : Pearson Education Limited.

Lidianti, Gustika Rahma.2016.*Pengaruh Profesionalisme, Locus of Control, Komitmen Organisasi, dan Intensitas Moral Internal Auditor terhadap Intensi untuk Melakukan Whistleblowing.*Skripsi yang tidak dipublikasikan.Universitas Padjajaran, Bandung.

Liputan 6 (2009, 29 Agustus).”Dua Direksi Waskita Dicapot”.<http://news.liputan6.com/read/242306/dua-direksi-waskita-dicapot>, dikunjungi 1 Februari 2018.

Liputan 6 (2014, 3 April).”Enron, Skandal Besar Perusahaan Energi yang Cekik Investor”.<http://bisnis.liputan6.com/read/2031867/enron-skandal-besar-perusahaan-energi-yang-cekik-investor>, dikunjungi 16 Oktober 2017.

Negara, Tasrif Kusuma.2016.*Pengaruh Profesionalisme, Tingkat Keseriusan Pelanggaran, dan Internal Locus of Control terhadap Intensi Whistleblowing*.Skripsi yang tidak dipublikasikan.Universitas Padjajaran, Bandung.

Neuman, W. Lawrence.2013.*Metodologi Penelitian Sosial : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*.Jakarta : PT Indeks.

Parmerlee, Marcia A., J. P. Near, dan T. C. Jensen.1982."Correlates of Whistleblower' Perceptions of Organizational Retaliation".*Administrative Science Quarterly*, Vol.27, No.1 : 17-34.

Putri, Utami Widya.2016.*Pengaruh Profesionalisme, Locus of Control, Personal Cost, dan Status of Wrongdoer Internal Auditor terhadap Intensi Melakukan Whistleblowing*.Skripsi yang tidak dipublikasikan.Universitas Padjajaran, Bandung.

Robinson, Shani N., Jesse C. Robertson, dan Mary B. Curtis.2012."The Effects of Contextual and Wrongdoing Attributes on Organizational Employees' Whistleblowing Intentions Following Fraud".*Journal of Business Ethics* 106 : 213-227.

Rothschild, J. dan T. D. Miethe.1999."Whistle-Blower Disclosures and Management Retaliation : The Battle to Control Information About Organization Corruption".*Work and Occupations*, Vol.26, No.1 : 107-128.

Rotter, J. B..1966."Generalized Expectancies for Internal Versus External Control of Reinforcement".*Psychological Monographs : General and Applied* 80 : 1-28.

Schultz, Jr., J. J., D. A. Johnson, D. Morris, dan S. Dyrnes.1993."An Investigation of The Reporting of Questionable Acts in An International Setting".*Journal of Accounting Research* 31 (Supplement) : 75-103.



Sekaran, Uma dan Roger Bougie.2013.*Research Methods for Business, Sixth Edition*.United Kingdom : John Wiley & Sons Ltd..

Septiyanti, Windy.2013.*Pengaruh Faktor Organisasional, Individual, Situasional, dan Demografis terhadap Niat Melakukan Whistleblowing Internal*.Tesis yang tidak dipublikasikan.Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Siegel, G. dan H. R. Marconi.1989.*Behavioral Accounting*.Cincinnati, Ohio : South-Western Publishing Co..

Silalahi, Ulber Dr., M.A..2015.*Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*.Bandung : PT Refika Aditama.

Sugiyono, Prof. Dr..2012.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung : Penerbit Alfabeta.

Tempo (2003, 8 Desember).”Bapepam : Kasus Kimia Farma Merupakan Tindak Pidana”.<https://bisnis.tempo.co/read/33339/bapepam-kasus-kimia-farma-merupakan-tindak-pidana>, dikunjungi 1 Februari 2018.

*The Balance* (2017, 1 Juli).”*The Enron Scandal That Prompted The Sarbanes-Oxley Act*”.<https://www.thebalance.com/sarbanes-oxley-act-and-the-enron-scandal-393497>, dikunjungi 16 Oktober 2017.

*The Guardian* (2010, 16 Maret).”*Lehman Whistleblower Lost His Job Weeks After Raising Alarm*”.<https://www.theguardian.com/business/2010/mar/16/lehman-whistleblower-auditors-matthew-lee>, dikunjungi 17 Oktober 2017.

*Time* (2002, 18 Januari).”*Person of The Week : “Enron Whistleblower” Sherron Watkins*”.<http://content.time.com/time/nation/article/0,8599,194927,00.html>, dikunjungi 17 Oktober 2017.

Wells, J..2003.”*The Padding That Hurts*”.*Journal of Accountancy*, 195(2), 67-69.

Winardi, Rijadh Djatu.2013.”*The Influence of Individual and Situational Factors on Lower-Level Civil Servants’ Whistleblowing Intention in Indonesia*”.*Journal of Indonesian Economy and Business*, Vol.28, No.3 : 361-376.

Zainudin, Zulhilmi dan Hashanah Ismail.2013.”*Religiosity and Intention to Whistle Blow among Malaysian Managers*”.*Jurnal Teknologi (Social Science)*, Vol.64, No.3 : 25-27.